



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID PARIPURNA  
AL MUTTAQIN KECAMATAN TAMPAN KOTA  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata  
Satu (S1) S.sos pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**FAHRUL ROZI**  
**NIM. 11740414108**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Fahrul Rozi

Nim : 11740414108

Judul Skripsi : “Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D  
NIP.19811118 2009011006

Pembimbing,

Imron Rosidi, S.Pd. M.A Ph.D  
NIP.19811118 2009011006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
A.n. Fahrul Rozi  
**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Pekanbaru

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Fahrul Rozi NIM. 11740414108** dengan judul **"Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

**Pembimbing**

**Imron Rosidi Ph.D**  
**NIP.19811118 2009011006**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fahrul Rozi  
NIM : 11740414108  
Judul : Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin  
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 8 Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Maret 2021

Dekan,

Dr. Nurdin. M.Ag  
NIP. 196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin. M.Ag  
NIP. 196606202006041015

Penguji III

Imron Rosidi, Ph.D  
NIP. 198111182009011006

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, MA  
NIP. 197208172009101002

Penguji IV

Perdamaian Hsb, M.Ag  
NIP. 196211241996031001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahrul Rozi  
Nim : 11740414108  
Tempat/tanggal lahir : Pangkalan/19 Oktober 1998  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : "Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan  
Kemakmuran Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 03 Maret 2021

embuat pernyataan



**FAHRUL ROZI**  
NIM. 11740414108

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Fahrul Rozi**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keuangan Masjid Al-Muttaqin yang memiliki sumber pemasukan keuangan dari berbagai aspek. Pemasukan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin ini yang sangat besar jumlahnya dan menjadi tantangan bagi pengurus Masjid dalam mengelola dana Masjid tersebut. Maka dalam penelitian ini penulis ingin sekali mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan Masjid Al-Muttaqin ini. Bahwa kita lihat dalam mengelola keuangan Masjid itu tidaklah mudah, apalagi bagi pengurus harus memiliki manajemen yang baik supaya masyarakat bisa percaya kepada pengurus tersebut dalam mengelola keuangan Masjid ini. pengelolaan keuangan Masjid harus berdampak positif bagi jamaah dan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan Masjid yang dilakukan oleh pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020. Tempat penelitian ini adalah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptis dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua umum Masjid Paripurna Al-Muttaqin, bendahara umum Masjid Paripurna Al-Muttaqin dan imam besar Masjid Paripurna Al-Muttaqin. Objek penelitian ini adalah pengelolaan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kota Pekanbaru. Dan metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin. Hasil dari penelitian pengelolaan keuangan Masjid ini adalah bagaimana pengurus mengelola keuangan Masjid dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen.

**Kata Kunci : Program, Masjid Paripurna dan Pengelolaan Keuangan Masjid**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Fahrul Rozi**  
**Department : Manajemen Dakwah**  
**Title : The Financial Management of Al-Muttaqin Mosque**  
**Kecamatan Tampan Pekanbaru**

This research is motivated by the financial issues of the Al-Muttaqin Mosque. This mosque has a source of financial income from various aspects. The income of the Al-Muttaqin mosque has become the challenge for the mosque administrators to manage it well. This study then wants to know how the financial management of the Al-Muttaqin Mosque. Managing the mosque's finances is not easy, especially for the administrators. Good management will improve the public trust to the mosque's administrators. The financial management of the mosque must have a positive impact on the congregation and the community. The purpose of this research is to know the financial management of the mosque carried out by the administrators or boards of the Al-Muttaqin mosque Pekanbaru City. This research was conducted in December 2020. The place of this research is the Al-Muttaqin Mosque, Pekanbaru City. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The subjects in this study are the general chairman of Al-Muttaqin mosque, general treasurer of Al-Muttaqin mosque and the Imam of Al-Muttaqin mosque. The object of this research is the financial management of the Al-Muttaqin Mosque in Pekanbaru City. Data are collected from observations, interviews, and documents. This study finds that the financial management of the mosque is based on management functions.

**Keywords:** *Program, Al-Muttaqin Mosque, Mosque Financial Management.*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial ( S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebbaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Sakirman dan Ibunda tercinta Zanti Eka Putri yang tak hentinya memberi dukungan moril, material dan doa serta semangat dan motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Mereka adalah sumber semangat bagi ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku plt Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.Nurdin, MA Selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Azmi, M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Drs. Arwan, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku kepala Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan kumunikasi perpustakaan universitas sultan syarif kasim riau.
10. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Pak H. Sofyan, dan Pak Amirullah, Selaku Ketua dan Bendahara Masjid Al-Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Kepada teman-temanku jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin
13. Untuk kawan satu kost terima kasih banyak telah mendukung dan selalu membantu selama kuliah ini dan sampai skripsi ini selesai.
14. Untuk teman-teman bermain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai ke titik ini, yang selalu setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril maupun materi, terima kasih untuk semuanya, semoga sehat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu dalam lindungan Allah SWT dan menjadi amal ibadah semuanya.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan dari para pembaca agar lebih baik ke depannya. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat memberikan syafaat dan ilmu baru bagi kita semua. Dan untuk semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah dilakukan. *Aamiin*

Pekanbaru,  
Penulis,

**FAHRUL ROZI**  
**NIM. 1174041410**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengelolaan .....	10
2. Pengurusan dan Pengelolaan Masjid .....	14
3. Manajemen Keuangan Masjid .....	20
4. Kebijakan Keuangan Masjid .....	24
5. Penganggaran dan Pengendalian Keuangan .....	25
6. Sirkulasi Keuangan .....	27
7. Pelaporan Keuangan .....	30
8. Pengawasan Keuangan .....	32
B. Kajian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	35
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Data .....	37
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data .....	39

#### BAB IV. GAMABARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru .....	41
B. Visi, Misi dan Motto Masjid Paripurna Al-Muttaqin .....	42
C. Fasilitas Masjid Paripurna Al-Muttaqin .....	42
D. Struktur Pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru .....	46

#### BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan.....	70

#### BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masjid adalah tempat beribadah umat islam, tetapi bukan hanya untuk tempat beribadah saja, namun juga tempat untuk menyelesaikan permasalahan umat, seperti: masalah agama, masalah sosial, masalah ekonomi, masalah politik dan masalah yang ada sangkut pautnya dengan umat, semua itu di selasaiakan di Masjid dengan cara bermusyawarah.

Sungguh suatu kebahagiaan ketika kita menyaksikan begitu mudah kita menemukan atau mendapati Masjid di negeri tercinta kita ini. Setiap desa di negeri kita ini pasti memiliki yang namanya Masjid. Dan bahkan hampir di setiap tempat juga disediakan Masjid dalam skala yang lebih kecil atau yang biasa disebut Mushalla. Perumahan, perkantoran, mall dan tempat umum lainnya hampir seluruhnya dilengkapi dengan fasilitas yang bernama Masjid (Mushalla).

Keadaan yang demikian di satu sisi tentu membuat hati kita begitu senang dan bahagia karena orang-orang mulai sadar akan pentingnya shalat. Mereka membuat Masjid di berbagai tempat dengan harapan agar mempermudah proses ibadah yang hendak mereka kerjakan. Hal tersebut sah saja dilakukan mengingat sekarang mereka dituntut untuk berpacu dengan waktu. Kehadiran Masjid-Masjid di sekitar mereka sedikit banyak akan membantu karena tak perlu waktu lama untuk mendatangi Masjid dan shalat berjamaah di dalamnya.

Satu sisi lainnya, fenomena pertumbuhan Masjid yang semakin banyak ternyata tidak diimbangi dengan upaya memakmurkannya. Alhasil, banyak Masjid yang telah dibangun tetapi sepi dari jamaah. Adzan jarang terdengar, shalat jamaah tidak digelar kecuali shalat magrib, isya dan subuh saja, serta Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terpaksa harus libur karena tidak ada tenaga pengajar.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Arafah Group: Solo-Jawa Tengah, 2010), 7-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semangat membangun Masjid ternyata tidak diikuti dengan keseriusan dalam memakmurkannya. Bagaimana yang kita lihat dalam kehidupan ini, bahwa banyak kasus dimana Masjid telah berdiri, namun kemudian seolah menjadi mati. Ia jauh dari jamaah, tak terdengar azan kecuali hanya waktu Maghrib dan Isya, hampir tidak pernah terlihat orang berkumpul di dalamnya untuk mengkaji ayat-ayat Allah, dan hilanglah satu persatu fungsi Masjid. Padahal, nilai hikmah dari membangun Masjid sesungguhnya bukan hanya sekedar membangun fisik Masjid saja, tetapi juga menghidupkan fungsi Masjid sebagai tempat ibadah dan pusat pembinaan umat.

Fenomena Masjid yang ditinggal jamaahnya merupakan keadaan yang bisa ditemui di banyak tempat, baik di Kota maupun di pedesaan. Di perKotaan, hampir setiap individu larut dalam aktivitas harian mereka, sehingga seringkali melupakan shalat berjamaah di Masjid. Mereka bekerja dari pagi sampai sore hari, sementara malam harinya mereka merasa capek setelah beraktivitas seharian. Ujung-ujungnya, mereka pun malas mendatangi Masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah. Dan di pedesaan juga demikian. Para petani dan pekerja lainnya sibuk beraktivitas seharian. Mereka larut dalam pekerjaan masing-masing, sehingga waktu yang mereka miliki untuk melaksanakan shalat berjamaah menjadi berkurang.

Kekeliruan yang banyak dijumpai di tengah-tengah masyarakat adalah adanya penilaian bahwa Masjid hanya sekedar tempat shalat. Masjid hanya didatangi hanya untuk shalat, selebihnya ditinggalkan begitu saja. Karena itu, Masjid-Masjid hanya ramai pada saat shalat jumat dan ramadhan saja. Masyarakat terlanjur menganggap bahwa Masjid hanya sebagai tempat ibadah khusus (*maghdhoh*) saja, sehingga melupakan fungsi Masjid secara menyeluruh.<sup>2</sup>

Salah satu permasalahan Masjid yang dilupakan adalah masalah pembinaan. Bisa jadi sebuah Masjid rutin mengadakan pengajian, bahkan

---

<sup>2</sup> Drs. RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional* (Jakarta: Amzah, 2007), 25.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendatangkan ustadz-ustadz kondang. Akan tetapi, pengajian yang diselenggarakan seolah hanya untuk mengisi aktivitas balaka agar Masjidnya dikatakan hidup.

Indonesia merupakan rumah bagi lebih dari 250.000 Masjid, yang menjadikan kita sebagai negara dengan jumlah terbanyak di dunia. Di Indonesia mengklasifikan Masjid berdasarkan data dari kementerian Agama Republik Indonesia. Yang pertama, Masjid negara yakni Masjid yang berada di ibuKota negara Indonesia. Yang kedua, Masjid nasional yakni Masjid yang berada di ibuKota provinsi dan ditetapkan oleh Kementerian Agama sebagai Masjid nasional. Yang ketiga, Masjid Raya yakni Masjid yang berada di Ibu Kota Provinsi dan ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi kantor wilayah Kementerian Agama sebagai Masjid Nasional. Yang keempat, Masjid Agung yakni Masjid yang berada di Kabupaten/Kota. Yang kelima, Masjid besar yakni Masjid yang berada di Kecamatan dan ditetapkan oleh Pemerintahan Daerah setingkat Camat. Yang keenam, Masjid jami' yakni Masjid yang terletak di pusat pemukiman di wilayah perdesaan. Yang ketujuh yakni bersejarah, yakni Masjid yang berada di kawasan peninggalan kerajaan/wali.

Manajemen Masjid adalah kunci menuju terciptanya kualitas Masjid yang lebih baik. Sangat disayangkan kalau umat berlomba-lomba memperindah rumah tinggalnya, sementara Masjidnya terkesan kumuh dan sepi dari kegiatannya umatnya. Bahkan rumahnya lebih bagus dan indah dibandingkan dengan Masjidnya yang merupakan rumah Allah. Ini tentunya akan menumbuhkan prilaku atau akhlak yang tidak benar. Kita menyadari masih banyak kaum muslimin yang tidak kenal dengan Masjidnya, atau bahkan mereka tidak pernah membutuhkan Masjid sebagai jembatan menuju surganya Allah.

Sering kita temui ketidak pedulian pengurus Masjid terhadap jamaahnya. Maka tidak mengherankan kalau program-program kegiatan peribadatan umat islam terkesan gagal. Pada zaman dahulu, mereka yang membangun Masjid mulai dari pengurusnya sampai tukangnyanya adalah para iltizam atau pribadi-pribadi yang memiliki komitmen dengan islam. Kini,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan dan menghimpun sejumlah manusia bertaqwa semacam itu tampaknya merupakan pekerjaan sulit. Bahkan tidak heran kita menyaksikan pengurus Masjid yang aktif ke Masjid ketika Masjid dibangun, itu resiko yang logis saja. Begitu bentuk fisik Masjid berdiri, seakan-akan tanggung jawabnya juga selesai, dan mereka hanya sesekali mengunjungi Masjid.<sup>3</sup>

Salah satu di antara sekian bagian manajemen Masjid yang memiliki peran cukup penting adalah pengelolaan keuangan yang baik. Takmir yang mampu memanajemen organisasi Masjid dengan baik, biasanya juga didukung oleh baiknya manajemen keuangan yang ada di dalamnya. Pengelolaan keuangan dengan manajemen yang baik akan menunjang keberhasilan berbagai program kerja Masjid, sehingga akan memberikan nilai positif bagi takmir Masjid.

Keuangan yang dikelola secara profesional akan melahirkan sikap tanggung jawab para pengurusnya, serta memantapkan rasa percaya jamaah kepada takmir sebagai pelaksana amanah jamaah. Sebaliknya, keuangan yang dikelola dengan asal-asalan, maka akan menimbulkan ketidakjelasan yang kemudian berakibat terhambatnya berbagai program kerja dalam pelaksanaannya. Bila program kerja banyak yang gagal dikerjakan, maka kredibilitas takmir di mata jamaah pun akan mengalami penilaian yang negatif. Karenanya, manajemen pengelolaan keuangan sangat diperlukan agar dapat menghidupkan organisasi dan menyelenggarakan berbagai program kerja.

Perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang cermat akan menjadikan pengelolaan keuangan semakin profesional dan bertata dengan cermat. Dengan demikian, takmir akan mampu memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan organisasi maupun kebutuhan operasional kegiatan. Pengelolaan keuangan Masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan mewujudkan kemakmuran Masjid. Hal ini dikarenakan, Masjid juga memerlukan

<sup>3</sup> Drs. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, pelayanan umat, serta pengembangan Masjid. Ini merupakan tanggung jawab para pengurus Masjid untuk memikirkan, mencari dan mengumpulkan dana untuk kepentingan memakmurkan Masjid.

Dana Masjid yang terkumpul merupakan amanah jamaah yang harus ditunaikan dengan baik dan dipertanggung jawabkan penggunaannya, karena itu harus dikelola dengan sebaik mungkin. Manajemen pengelolaan keuangan Masjid dimaksudkan agar dapat menjadi arahan kepada pengurus Masjid dalam melaksanakan pengelolaan keuangan Masjid secara profesional, transparan dan amanah.

Dan banyak kita jumpai pada zaman sekarang ini, bahwa orang-orang yang menjadi pengurus Masjid tersebut adalah orang-orang kaya yang tidak memiliki manajerial yang baik pada dirinya. Banyak para jamaah Masjid yang memilih orang-orang kaya yang menjadi ketua pengurus Masjid, yang mana orang kaya di pandang lebih pantas dari yang lain. Sebetulnya, yang menjadi pengurus Masjid tersebut adalah orang-orang yang tahu tentang kondisi Masjid tersebut dan selalu shalat berjamaah di Masjid tersebut.<sup>4</sup>

Masjid memiliki sumber pemasukan keuangan dari berbagai unsur mulai dari jamaah, Pemerintah, pihak swasta dan dari pihak lainnya. Dengan besarnya dana Masjid harus dikelola oleh orang-orang profesional supaya dana Masjid tersebut tidak salahgunakan dan mestinya dana tersebut harus mengutamakan kemakmuran Masjid dan kesejahteraan umat islam.

Tak jarang kita jumpai banyak pengurus Masjid yang menyalahgunakan keuangan Masjid untuk kepentingan pribadi. Contoh kasus salah satu anggota pengurus Masjid yang meminjam uang kas Masjid untuk modal usaha. Ini merupakan suatu hal yang akan membuat pembangunan Masjid tersebut menjadi terganggu, dan menjadi permasalahan di masa akan datang.

<sup>4</sup> Drs. Sidi gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam* (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1989), 10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dikaji lagi lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**.

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari salah pengertian terhadap judul ini maka penulis mengemukakan beberapa istilah sebagai berikut:

#### 1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengelolaan, pengendalian dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau sebuah Masjid.

Dengan dilakukannya setiap tahapan dalam pengelolaan keuangan maka fungsi dasar dan tujuan dari pelaksanaan pengelolaan keuangan dapat dioptimalkan seperti beberapa point berikut:

- a. Mengoptimalkan segala perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam kurun dalam waktu tertentu.
- b. Meminimalisasi terjadinya pembengkatan pengeluaran dana yang tidak diinginkan di kemudian hari dalam pelaksanaan sebuah program perencanaan.
- c. Mencapai target perencanaan dengan lebih efisien karena adanya ketersediaan dana yang cukup serta telah direncanakan dan dapat dialokasikan dengan maksimal.
- d. Menghindari terjadinya penyimpangan terhadap alokasi dana yang ada dengan memisahkan alokasi dana setiap perencanaan program dan transparansi pengurus dalam mengalokasikan dana tersebut.
- e. Menciptakan lingkungan organisasi dan keharmonisan antar pengurus agar menjalankan perencanaan organisasi bisa berjalan sesuai dengan tujuannya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Masjid Paripurna

Masjid Paripurna adalah Masjid yang setiap Kecamatan dan Kelurahan di Kota Pekanbaru yang dipilih dan ditetapkan sebagai Masjid percontohan. Pemerintah Kota Pekanbaru sudah punya komitmen untuk menyediakan anggaran yang cukup memadai untuk Masjid tersebut. selain untuk keperluan fisik bangunan, anggaran juga disediakan untuk keperluan biaya operasional Masjid seperti intensif atau honor untuk imam besar Masjid, petugas kebersihan Masjid, penjaga atau keamanan Masjid dan takmir Masjid Paripurna. Hal ini yang terpenting dan harus menjadi perhatian serius kita dalam menjadikan Masjid sebagai tempat yang harus dijaga dan dimakmurkan.

### C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana Pengelolaan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tersebut?**

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini yaitu: untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin dalam rangka meningkatkan kemakmuran Masjid tersebut.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan ilmiah di berbagai disiplin ilmu baik bagi penulis, mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S.1 di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai referensi untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam mengembangkan keilmuan dan bagi peneliti yang akan datang.

## 3. Manfaat Institusi

Penelitian ini dapat memberikan solusi dan sebagai pedoman bagi para pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin dalam mengelola keuangan Masjid tersebut.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistem penelitian.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, validitas data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)

Berisikan tentang sejarah singkat tentang Masjid Paripurna Al-Muttaqin, visi dan misi Masjid, fasilitas Masjid, dan struktur organisasi Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru.<sup>5</sup>

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menganalisa tentang fungsi manajemen pengurus dalam mengelola keuangan Masjid yang dimulai dari

<sup>5</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.



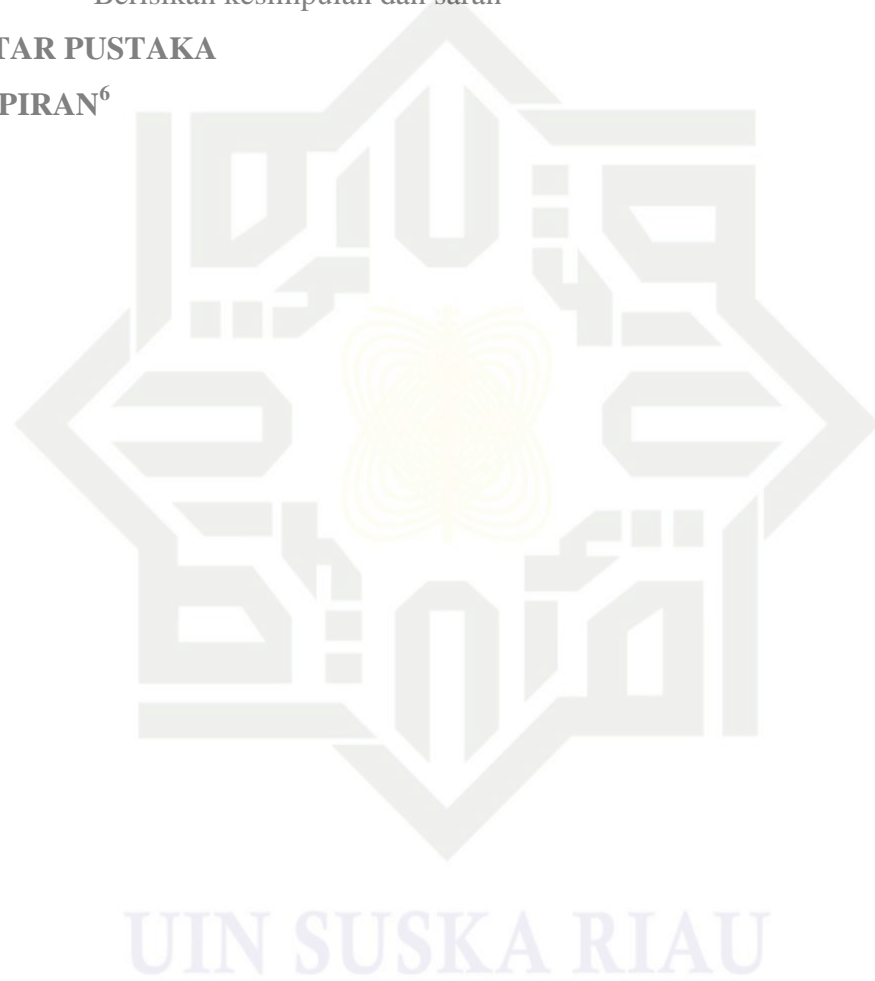
proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan hingga pengawasan keuangan di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## **BAB VI : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN<sup>6</sup>**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>6</sup> Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), 22.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengelolaan

Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mengelola keuangan dan menggerakkan bawahannya supaya melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi :

##### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan starting point dari aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk mamikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya, bahwa tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha mencapai tujuan. Jadi, perencanaan memiliki peran yang sangat penting, karena ia merupakan dasar dan titik tolak dari kegiatan pelaksanaan selanjutnya. Oleh karena itu, agar proses organisasi Masjid dalam mengelola keuangan dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan rencana, maka perencanaan itu membutuhkan rencana, sebagaimana dalam hadist nabi muhammad saw:

*“jika engkau ingin mengerjakan suatu pekerjaan, maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan itu baik, ambillah dan jika perbuatan itu jelek, maka tinggalkanlah.”*(HR. Ibnul Mubarak) <sup>7</sup>

Menurut Henry Fayol, seorang pakar manajemen amerika, perencanaan adalah semacam prediksi terhadap apa yang akan terjadi pada masa datang disertai persiapan untuk menghadapi masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Mary Robins, perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan organisasi, menyusun

<sup>7</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), 93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan mengembangkan hierarki rencana secara komprehensif untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan.

Dari pengertian di atas, perencanaan juga merupakan sebuah proses untuk mengkaji apa yang hendak dikerjakan dimasa yang akan datang. Komponen dari perencanaan adalah ide, penentuan aksi dan waktu. Perlu ditegaskan bahwa perencanaan berbeda dengan perkiraan, karena sebuah prediksi atau perkiraan itu hanya merupakan sebuah ramalan di masa akan datang yang sifatnya tidak proaktif.

Tugas dari perencanaan adalah mengkaji kondisi yang berkembang, mengetahui segala potensi yang dimiliki, dan potensi apa saja yang telah terpenuhi dan yang belum terpenuhi. Mengkaji disini diartikan sebagai upaya melakukan kajian terhadap kondisi yang melingkupinya dan berbagai kondisi yang ada. Dalam pengkajian ini juga tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang dapat mempengaruhi dan menentukan sebuah antisipasi dan alternatif yang cocok sehingga tidak menimbulkan sebuah kemandekan program.

Dengan perencanaan yang matang, maka kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan ketika program dijalankan dan berlangsung dapat diminimalisir. Dalam kerangka ini, maka perencanaan yang matang harus memperhatikan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan legitimasi, sehingga semua program dapat berlangsung, berhasil dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan jamaah Masjid.

**b. Pengorganisasian Keuangan**

Pengorganisasian bukanlah semata-mata sebagai wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Dalam hadist nabi muhammad saw.: *“allah sangat menyukai jika seseorang melakukan perbuatan terutama dilakukan dengan itqam (kesungguhan dan keseriusan).”* [HR. Thabrani]

Proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab, bukan tanggung jawab yang mengikuti wewenang. Islam sendiri sangat perhatian dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. yang mengajak para sahabat untuk berpartisipasi melalui pendekatan empati yang sangat persuasif dan musyawarah.<sup>8</sup>

Pengorganisasian merupakan bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan dan didesain dalam bentuk struktur organisasi yang tepat dan tangguh. Dan memastikan semua orang yang ada di dalam organisasi tersebut bisa menjalankan tugas dan tanggungjawab sesuai tugas yang ia emban.

Pengorganisasian juga merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terstruktur dan terakomodir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian mencakup tiga kegiatan yaitu, pertama, membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok organisasi, kedua adalah membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokkan tugas, ketiga adalah menetapkan wewenang di antara unit-unit organisasi.

Organisasi bisa berjalan bila pengorganisasian yang dibuat sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. dan penempatan orang-orang di dalam struktur tersebut harus sesuai dengan keahlian dan kepandaian seseorang tersebut.

**c. Penggerakan Keuangan**

Penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Motivasi berarti bahwa pimpinan organisasi di tengah

<sup>8</sup> Am. Kadarman, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), 9.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawahannya dapat memberikan sebuah bimbingan, instruksi, nasihat, dan koreksi jika diperlukan.<sup>9</sup>

Peranan pemimpin akan sangat menentukan warna dari kegiatan-kegiatan tersebut. karena pemimpin harus mampu memberikan sebuah motivasi, bimbingan, mengoordinasikan serta menciptakan sebuah iklim yang membentuk sebuah kepercayaan diri yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan semua anggotanya.

Penggerakan merupakan inti dari manajemen strategi, karena dalam proses ini semua aktifitas manajemen dilaksanakan. Dalam pergerakan manajemen strategi ini, pimpinan menggerakan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktifitas organisasi yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana organisasi akan terorganisir, dimana fungsi manajemen akan besentuhan secara langsung dengan para pelaku dakwah selanjutnya dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian akan berfungsi secara aktif.<sup>10</sup>

Penggerakan juga merupakan proses untuk menumbuhkan semangat pada anggota organisasi agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Penggerakan dan pengarahan dari menejer menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan.

Dalam sebuah organisasi diperlukan sebuah kerja sama tim yang benar-benar kuat dan mengakar. Oleh karenanya, melibatkan peran aktif dan partisipasi dari semua pihak dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan merupakan sebuah dorongan penting yang dapat menambah rasa kepercayaan serta semangat kerja yang tinggi. Dari sini akan menumbuhkan sugesti dan perasaan bahwa dirinya sangat dibutuhkan dalam organisasi tersebut, sehingga perasaan saling memiliki dan berkembang dengan dirinya.

<sup>9</sup> Zaini. Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1963), 23.

<sup>10</sup> Sarwoto. 2970, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. (Jakarta: Ghalia Indonesia)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **d. Pengendalian/Pengawasan Keuangan**

Dalam sebuah organisasi, pengendalian diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sarana dan penggunaan keuangannya yang sesuai dengan target. Pengendalian juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan mengukur sampai dimanakah pembangunan Masjid yang dilakukan oleh para pengurus Masjid tersebut. pengendalian ini berfungsi untuk memperbaiki jalannya sebuah rencana yang sudah direncanakan, apakah rencanakan yang dibuat sesuai dengan pekerjaannya dilapangan.

Pengendalian dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Fungsinya pengendalian mencakup empat point, yaitu pertama, menentukan standar pencapaian, kedua adalah mengukur pencapaian yang telah dicapai selama ini, ketiga adalah membandingkan pencapaian yang telah dicapai dengan standar pencapaian, dan yang keempat adalah melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar pencapaian yang telah ditetapkan.

### **2. Pengurusan dan Pengelolaan Masjid**

#### **a. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid**

Menjadi pengurus Masjid bukanlah pekerjaan yang ringan. Tugas dan tanggung jawab menjadi pengurus Masjid sangatlah berat. Sudahlah mereka tidak memperoleh gaji dan imbalan yang memadai, dia harus pula rela mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai mana orang dipilih dan dipercayakan oleh jamaah, dia diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Tidak berlebihan jika pengurus Masjid sebaiknya pribadi yang memiliki jiwa pengabdian dan ikhlas. Dan tanggung jawab pengurus tidak hanya kepada jamaah, tetapi juga kepada allah karena Masjid adalah Rumah-Nya.<sup>11</sup>

#### **1) Memelihara Masjid**

<sup>11</sup> Drs. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (jakarta: Gema Insani Press, 1996), 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid sebagai rumah Allah perlu dipelihara dengan baik, karena Allah Maha Suci dan menyukai yang indah-indah. Bangunan Masjid dan sarannya harus dirawat agar tidak kotor, rusak dan bau. Sehingga kebersihan dan kesucian Masjid dapat terjaga. Masjid yang tidak terurus dan kotor menunjukkan, bahwa pengurus dan jamaah Masjid tidak menghargai Masjid sebagai rumah Allah SWT. dan berarti mereka telah menyalahgunakan rumah Allah SWT.<sup>12</sup>

## 2) Mengatur Kegiatan Masjid

Segala kegiatan yang dilaksanakan di Masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus Masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah, bahkan sampai jangka panjang. Kegiatan ibadah rutin adalah:

- a) Shalat lima waktu
- b) Shalat jumat
- c) Shalat Ied
- d) Qurban

Dengan adanya perencanaan seperti ini, kegiatan Masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah. Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan Masjid, kejelian pengurus membaca kondisi dan kebutuhan jamaah akan sangat membantu. Ambil saja contoh kegiatan pengajian. Kalau kebanyakan jamaah terdiri dari orang-orang awam, maka bobot pengajian yang disampaikan pun sebaiknya dipilih yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kalangan awam.<sup>13</sup>

## 3) Rencana Kerja Masjid

<sup>12</sup> H. Achmad Subianto, *Pedoman Manajemen Masjid* (Jakarta: Icmi Orsat Cempaka Putih, Fokus Babinrohis Pusat dan Yayasan Kado Anak Muslim, 2004), 88.

<sup>13</sup> Drs. Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam* (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1989), 345.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan adalah keputusan terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang. Perencanaan yang kurang sempurna akan lebih baik dari pada tanpa perencanaan sama sekali. Kebiasaan bekerja tanpa rencana adalah naif. Bekerja dengan perencanaan yang mentereng dan di luar kemampuan adalah konyol. Di daerah, dengan kondisi masyarakat yang masih serba sederhana, rencana kerja Masjid akan realistis jika rencana itu disesuaikan dengan kemampuan pelaksana dan keadaan Masjid. Setiap rencana haruslah dibuat dengan cara bermusyawarah dan mufakat, supaya rencana yang dilakukan dengan bermusyawarah akan menghasilkan sebuah rencana yang matang dan optimal. Sebagai contoh, hari jumat pengurus harus mempersiapkan pengganti khatib jumat bila khatib yang dijadwalkan tidak bisa hadir, maka harus ada perencanaan sebelum hari jumat tersebut. Unsur-unsur perencanaan Masjid adalah :

- a) Sasaran
- b) Sumber daya yang dimiliki, baik yang riil maupun yang potensial
- c) Kebijakan atau strategi yang diterapkan
- d) Kegiatan
- e) Jadwal pelaksanaan
- f) Anggaran

**4) Struktur dan Bagan Organisasi Masjid**

- a) Struktur Organisasi Masjid

Struktur organisasi adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda, adanya wewenang, garis pemberian tugas dan laporan.

- b) Bagan Organisasi Masjid

Bagan organisasi adalah suatu gambar struktur organisasi, yang di dalamnya memuat garis-garis yang menghubungkan

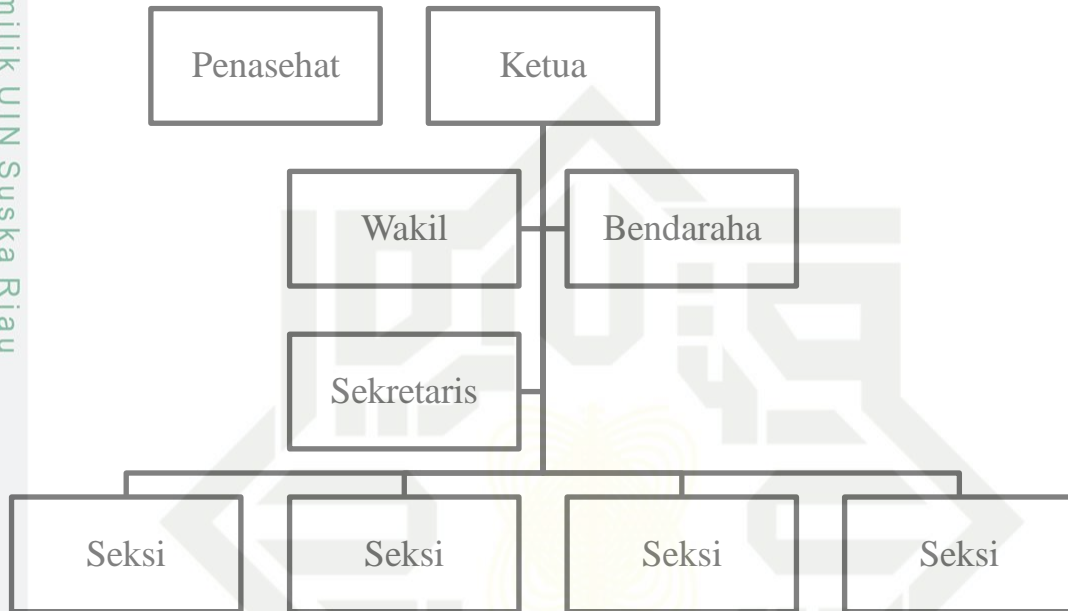


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kotak-Kotak yang disusun menurut kedudukan atau fungsi tertentu sebagai garis penegasan wewenang.

**Gambar 2.1: Contoh struktur dan bagan organisasi Masjid**



**b. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid<sup>14</sup>**

**1) Penasihat**

- a) Memberikan nasihat, arahan, dan saran kepada ketua dan pengurus Masjid lainnya.
- b) Memberikan pertimbangan atau pendapat mengenai suatu hal apabila diminta oleh ketua pengurus Masjid.
- c) Mengawasi jalannya organisasi dan kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus agar tidak menyimpang dari ketentuan syar'i dan dari kesepakatan bersama.

**2) Ketua**

- a) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing.
- b) Menjadi wakil Masjid, baik ke luar maupun ke dalam.

<sup>14</sup> H. Achmad Subianto, *Pedoman Manajemen Masjid* (Jakarta: Icmi Orsat Cempaka Putih, Fokus Babinrohis Pusat dan Yayasan Kado Anak Muslim, 2004), 95.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melaksanakan program dan memimpin serta mengawasi jalannya program kerja yang telah dicanangkan.
- d) Menandatangani surat-surat penting yang berkaitan dengan Masjid tersebut.
- e) Mengatasi semua permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pengurus.

**3) Wakil Ketua<sup>15</sup>**

- a) Mewakili ketua apabila bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat.
- b) Membantu ketua dalam menjalankan tugasnya sehari-sehari.
- c) Melaksanakan tugas atau program tertentu berdasarkan musyawarah.

**4) Sekretaris**

- a) Mewakili ketua dan wakil ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat.
- b) Memberikan pelayanan yang bersifat teknis dan administratif.
- c) Melaksanakan fungsi kesekretariatan, seperti membuat undangan, mencatat agenda dan hasil rapat, dan membuat laporan organisasi.

**5) Bendahara**

- a) Memegang dan memelihara harta kekayaan Masjid, baik berupa uang maupun berupa barang.
- b) Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana ke Masjid, dan mengendalikan pengeluaran sesuai ketentuan.
- c) Menerima, menyimpan, dan membukukan keuangan, barang, tagihan, dan surat-surat berharga.
- d) Mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan persetujuan ketua.
- e) Menyimpan surat bukti penerimaan dan pengeluaran uang.

---

<sup>15</sup> Drs. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 45.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Membuat laporan keuangan rutin.
- g) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.<sup>16</sup>

**6) Seksi Bidang Dakwah**

- a) Merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan dakwah, seperti : peringatan hari besar islam dan kegiatan majelis ta'lim.
- b) Menegendalikan kegiatan remaja Masjid, ibu-ibu dan anak-anak.
- c) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

**7) Seksi Bidang Ibadah**

- a) Mempersiapkan tempat dan sarana penunjang lainnya agar pelaksanaan ibadah dapat berjalan dengan baik dan jamaah merasakan kenyamanan.
- b) Menentukan imam besar, wakil imam, muadzin, khatib dan petugas-petugas lainnya yang berkaitan dengan ibadah.
- c) Membuat jadwal imam dan khatib shalat jumat, menyediakan jadwal waktu shalat, menyediakan Al-Qur'an di dalam Masjid, dan memfasilitasi kegiatan ibadah lainnya, seperti zakat, shalat tarawih dan sebagainya.

**8) Seksi Bidang Sarana dan Prasarana**

- a) Mengatur, menjaga dan merawat sarana dan prasarana Masjid.
- b) Mendata segala kerusakan sarana dan prasarana Masjid.
- c) Mengadakan perbaikan, renovasi dan mengupayakan penambahan fasillitas Masjid.

**9) Seksi Bidang Hubungan Masyarakat (Humas)**

- a) Menjembatani antara pengurus Masjid dengan masyarakat sekitar.
- b) Mengadakan acara-acara yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti bakti sosial, khitanan massala dan sebagainya.

<sup>16</sup> Drs. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (jakarta: Gema Insani Press, 1996), 44.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.<sup>17</sup>

### **3. Manajemen Keuangan Masjid**

#### **a. Sumber Dana**

##### **1) Donatur Tetap dan Tidak Tetap**

Sumber dana tetap merupakan sumber bagi keuangan Masjid. Sumber dana ini berupa pemasukan yang secara rutin dan periodik mengisi kas Masjid. Sifat periodik bisa berarti harian, mingguan atau bulanan, tergantung kebijakan masing-masing pengurus Masjid.

Sumber dana tetap meliputi sumbangan dari pengurus Masjid, jamaah Masjid dan pihak lain yang secara teratur dan berkala memberikan sumbangan bagi kas Masjid. Sumber dana tetap bersifat teratur, artinya setiap periodik ada pemasukan meskipun jumlahnya tidak selalu sama. Sumber dana tetap yang berasal dari pengurus bisa berupa infak bulanan pengurus yang besarnya telah ditentukan berdasarkan musyawarah pengurus Masjid. Dan untuk sumber dana tetap dari jamaah bisa berupa infak mingguan atau bulanan dari jamaah Masjid tersebut.

Sumber dana tetap yang berasal dari pihak lain di luar pengurus dan jamaah, dapat berasal dari donatur yang secara rutin memberikan sumbangan bagi kas Masjid. Infak perseorangan yang diberikan sebulan sekali misalnya, dengan jumlah yang tetap dan diberikan secara teratur, merupakan contoh dari sumber dana ini. dalam rangka menghidupkan pengelolaan dana dari pihak lain yang bersifat rutin periodik, pengurus Masjid sebaiknya menghidupkan pengelolaan dan pelayanan zakat, infak dan sedekah, serta menjalankan manajemen keuangan dengan baik dan amanah.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Drs. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 96.

<sup>18</sup> Sofyan Syafri, Harahap, *Pedoman Manajemen Masjid*. (Jakarta: Pustaka Quantum, 2009), 75



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan Masjid bisa diperoleh dari para donatur, baik tetap maupun tidak tetap. Sebuah Masjid di lingkungan kantor Pemerintah bisa memperoleh dana tetap dari pimpinan puncaknya. Misalnya, Masjid yang berada di lingkungan bank dan di antara pimpinannya ada yang beragama islam bisa diharapkan menjadi donatur tetap.

Tawaran menjadi donatur kepada pimpinan instansi dianggap sebagai cara yang efektif. Sedangkan kalau tidak bersedia menjadi donatur tetap, maka bisa ditawarkan menjadi donatur tidak tetap.

Mungkin banyak jamaah yang ingin menjadi donatur tidak tetap, jika pengurus Masjid melakukan pembinaan jamaah dengan baik. Oleh karena itu, pengurus Masjid harus bisa bergaul secara luwes dengan jamaah. Pengurus Masjid harus bisa memberikan motivasi kepada jamaah untuk beramal saleh dan beramal jariyah.<sup>19</sup>

Sumber dana tidak tetap memiliki karakteristik kebalikan dari sumber dana tetap. Sumber dana tidak tetap adalah sumbangan dana dari pengurus, jamaah atau pihak lain yang sifatnya sukarela dan tidak rutin.

Sumber dana ini tidak dapat diprediksi, baik jumlah maupun waktunya. Seseorang sewaktu-waktu dapat menyumbangkan sejumlah uang kepada pengurus Masjid, maka sumbangan orang tersebut merupakan contoh sumber dana ini. keberlangsungan sumber dana ini memang tidak dapat dipastikan mengingat inisiatif ada pihak pemberi sumbangan. Bisa jadi di satu waktu banyak pihak yang memberikan sumbangan tanpa diminta, namun di waktu yang lain sama sekali tidak ada sumbangan dari seorangpun

## 2) Kotak Amal

Di Masjid-Masjid biasanya disediakan Kotak amal, baik yang diedarkan maupun bersifat tetap dipasang di depan pintu Masjid. Kotak amal yang bergerak pada umumnya dilakukan pada shalat jumat

<sup>19</sup> <http://Nanang Budianas.Blgspot.Com/2013/02/Pengertian-Dana,Diaksespada 07-01-2020>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pada hari-hari besar islam tertentu. Kondisi Kotak amal yang bergerak akan sangat bergantung dari kondisi ekonomi dan kesadaran jamaah untuk beramal jariyah.

### 3) Shadaqah, Infak dan Zakat

Shadaqah, infak dan zakat sampai saat ini belum dikelola secara efektif. Potensi infak dan shadaqah yang bisa terjadi setiap saat belum diperhatikan sama sekali. Hal ini, karena kurangnya pemahaman dan belum ada motivasi dari umat untuk lebih banyak beramal saleh dan bertaqwa.<sup>20</sup>

### 4) Sumbangan Pemerintah dan Swasta

Pemerintah melalui presiden atau departemen agama juga memiliki anggaran untuk membantu Masjid-Masjid yang ada, seperti halnya bantuan untuk Masjid yang besar misalnya Masjid Istiqlal dan Masjid besar lainnya.

### 5) Sumber Dana Insidental

Sumber dana insidental merupakan merupakan sumbangan dari berbagai pihak yang timbul karena adanya inisiatif pengurus dalam mengajukan permohonan dana. Contoh sumber dana ini adalah pengajuan proposal untuk rehabilitasi bangunan Masjid atau pengajuan proposal untuk kegiatan Masjid. Sumber dana bentuk ini sepenuhnya bergantung pada inisiatif pengurus Masjid. Artinya, pengurus Masjid harus memiliki inisiatif dalam menggalang dana dengan cara mengajukan proposal bantuan dana. Tak salah bilamana pengurus Masjid yang hendak menyelenggarakan kegiatan akbar atau melakukan renovasi bangunan Masjid secara besar-besaran, maka mereka mengajukan proposal permohonan dana kepada pihak lain. cara seperti ini sudah biasa dan sangat lazim dipraktekkan oleh pengurus Masjid.

### 6) Sumber Dana Usaha Masjid

Sumber dana usaha Masjid merupakan penggalan dana dengan melakukan aktivitas ekonomi yang dapat menghasilkan uang untuk

<sup>20</sup> M. Manullang, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2005), 5.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang kas Masjid. Masjid zaman sekarang tidak sedikit yang membentuk unit usaha, sehingga dengan unit usaha yang ada mampu menopang berbagai macam kegiatan dalam rangka memakmurkan Masjid. Aktivitas ekonomi yang dipilih biasanya di bidang jasa dan perdagangan, meskipun tidak menutup kemungkinan adanya usaha ekonomi Masjid di bidang produksi.

**7) Sumber Dana Lain**

Dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga melalui sponsor untuk kegiatan Masjid seperti bazar, seminar, dan lain-lainnya. Apabila Masjid telah menjadi lembaga yang solid, tidak mustahil nantinya untuk kebutuhan pembiayaannya Masjid dapat mengeluarkan bond atau obligasi dan instrumen keuangan lainnya.

**b. Pemanfaatan Dana**

Pemanfaatan dana digunakan untuk kebutuhan, sebagai berikut:

**1) Kebutuhan Internal**

- a) Honor petugas kebersihan, penjaga Masjid, imam tetap.
- b) Biaya alat tulis dan perlengkapan.
- c) Biaya listrik, air, dan telepon.
- d) Biaya pemeliharaan dan kebersihan bangunan.
- e) Dan biaya-biaya lainnya.

**2) Kebutuhan Program Eksternal**

- a) Honor khatib jumat, idul fitri dan idul adha.
- b) Honor penceramah.
- c) Honor penceramah khusus bulan puasa.
- d) Biaya peringatan hari-hari besar islam.
- e) Biaya pendidikan.
- f) Bantuan kemanusiaan.

**3) Biaya Pendukung**

- a) Biaya publikasi.
- b) Brosur-brosur untuk Masjid.
- c) Lain-lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping biaya operasional yang bersifat rutin, terdapat pula biaya untuk kegiatan khusus dan memerlukan biaya cukup besar, seperti renovasi bangunan Masjid. Biaya khusus yang memerlukan dana cukup besar, agar dihitung dan dibuat anggarannya secara cermat, sehingga tidak mengganggu kelangsungan biaya rutin.

#### 4. Kebijakan Keuangan Masjid

Dalam rangka tertib administrasi, sudah selayaknya setiap kegiatan Masjid yang memerlukan dukungan dana harus dicatat dan diadministrasi dengan baik. Terhadap semua penerimaan dan pengeluaran uang Masjid, agar dibukukan secara teratur dan sistematis yang dapat menggambarkan posisi keuangan pada saat tertentu. Sehingga dapat dijadikan sebagai alat kendali dan pengawasan keuangan Masjid, yang selanjutnya menjadi acuan dalam membuat laporan kepada jamaah. Adapun kebijakan administrasi keuangan Masjid, meliputi:<sup>21</sup>

##### a. Penerimaan

Prosedur penerimaan uang harus memperhatikan hal berikut:

- 1) Setiap penerimaan melalui kas/bank maupun giro pos dibuatkan tanda bukti penerimaan
- 2) Dalam tanda bukti penerimaan tersebut memuat nama sumber dana, jumlah uang, tanggal penerimaan serta jenis penerimaannya.
- 3) Penerimaan tersebut dicatat dalam pembukuan.
- 4) Bendahara bertanggungjawab untuk menyimpan uang kas atau pada rekening bank yang telah ditentukan.
- 5) Pelaporan dibuat secara berskala, tiap jumat, bulanan, atau tahunan.

##### b. Pengeluaran

Prosedur pengeluaran uang harus memperhatikan hal berikut:

- 1) Setiap pelaksanaan kegiatan yang sudah terprogram dan memerlukan dana kemudian diajukan kepada bendahara.
- 2) Pengeluaran bisa berbentuk kas, transfer maupun cek.

<sup>21</sup> Hanafie Syahrudin, *Mimbar Masjid, Pedoman Untuk Para Khatib dan Pengurus Masjid* (Jakarta: Haji Masagung, 1998), 349.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengeluaran uang dilakukan sesuai dengan kewenangan batas otorisasi.
- 4) Pengajuan kebutuhan dana/uang diajukan oleh seksi sebagai penanggung jawab kegiatan.
- 5) Setiap kegiatan yang tidak terdapat pada program kerja dan bersifat mendadak, pengajuan harus mendapat persetujuan ketua.
- 6) Kegiatan yang tidak ada dalam program kerja, namun telah disepakati oleh rapat pengurus.<sup>22</sup>
- 7) Setiap bentuk pengeluaran yang berupa uang tunai atau berupa cek harus dibukukan secara tertib.
- 8) pengeluaran harus dikuatkan dengan bukti resmi, seperti kuitansi atau dokumen lainnya.
- 9) Pencatatan terhadap pengeluaran dilakukan sesuai dengan klasifikasi peruntukannya.
- 10) Pelaporan dapat dilakukan secara berskala tiap jumat, bulanan maupun tahunan.<sup>23</sup>

### 5. Penganggaran dan Pengendalian Keuangan

#### a. Mekanisme Penyusunan Anggaran

Setiap bidang kerja hendaknya menjabarkan program kerja hasil musyawarah bersama untuk kegiatan tahunan. Masing-masing bidang kerja menjelaskan secara tertulis setiap program kerjanya lengkap dengan estimasi (perkiraan) dana.

Setiap bidang kerja melakukan identifikasi kegiatannya dan mengadakan penjadwalan. Identifikasi kegiatan dimaksud untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan diadakan, sehingga dapat diperkirakan pembiayaannya berdasarkan skala prioritas. Penjadwalan dilakukan dengan tujuan memperhatikan keuangan Masjid, sehingga dalam satu waktu tidak terjadi lebih dari satu kegiatan besar yang menguras habis keuangan Masjid.

<sup>22</sup> <https://Medium.com> > Pedoman-Pengelolaan-Kuangan-Masjid-Info DKM-Medium

<sup>23</sup> H. Achmad Subianto, *Pedoman Manajemen Masjid* (Jakarta: Icmi Orsat Cempaka Putih, Fokus Babinrohis Pusat dan Yayasan Kado Anak Muslim, 2004), 112.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah berikutnya, setiap kerja bidang mengajukan anggaran yang telah disusun pada rapat kerja pengurus. Anggaran-anggaran yang telah diusulkan kemudian dibahas bersama guna menyepakati pembiayaan dan penerimaan dengan memperhatikan skala prioritas.

**b. Penganggaran**

Salah satu agenda rapat kerja pengurus Masjid adalah membahas pemasukan dan pengeluaran anggaran sesuai dengan kegiatan yang akan dikerjakan. Keputusan penganggaran kegiatan diambil berdasarkan mufakat dalam musyawarah dengan memperhatikan kondisi keuangan Masjid, serta menetapkan skala prioritas kegiatan.<sup>24</sup>

Penganggaran kegiatan tidak boleh melebihi kemampuan keuangan Masjid, sehingga terhindar dari dipaksakannya pemenuhan anggaran dengan cara berhutang kepada pihak lain. Selain itu, penganggaran kegiatan juga tidak boleh dilakukan secara asal-asalan tanpa memperhatikan skala prioritas yang berakibat kegiatan yang kurang penting mendapat dana besar, sementara kegiatan yang penting terabaikan.

Penganggaran keuangan untuk kegiatan dapat diselenggarakan secara cermat dan bijaksana dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Menentukan prioritas kegiatan yang disesuaikan dengan ketersediaan dana. Kegiatan yang dianggap penting dan mendesak dapat diutamakan. Sedangkan untuk kegiatan yang bersifat kurang penting, dapat diselenggarakan manakala dana memungkinkan. Jika tidak memungkinkan, maka kegiatan tersebut sebaiknya dibatalkan atau ditunda.
- 2) Menentukan pos-pos pemasukan dan pengeluaran. Rapat kerja pengurus Masjid hendaknya tidak hanya membahas pengeluaran

<sup>24</sup> Asadullah Al -Faruq, *Menelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo – Jawa Tengah: Pustaka Arafah, 2010), 226.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggaran saja, tetapi diperlukan juga membahas sumber-sumber pemasukan yang dapat diupayakan untuk mengisi kas Masjid.

- 3) Jumlah penganggaran masing-masing bidang kerja disebutkan angka-angkanya. Hal ini dimaksudkan agar setiap bidang mengetahui alokasi dana bagi kegiatan mereka, sehingga mereka akan mempergunakannya dengan lebih cermat dan amanah.

## 6. Sirkulasi Keuangan

Sirkulasi keuangan merupakan kegiatan inti dari manajemen keuangan. Arus keluar masuknya uang berada di bawah tanggung jawab bendahara dengan diketahui oleh ketua umum. Kegiatan ini meliputi pengumpulan dana, keluar masuknya dana dan pembukuan.

### a. Pengumpulan Dana

Pengumpulan dana dikordinasi oleh pengurus bidang usaha dana yang berupaya dalam memenuhi kebutuhan pendanaan untuk keseluruhan aktivitas. Dalam pelaksanaan teknisnya, bidang usaha dana dapat bekerja sama dengan pengurus bidang lain dalam melaksanakan tugasnya. Pengurus melakukan beberapa aktivitas penggalangan dana dari berbagai sumber. Adapun sumber-sumber dana telah dibahas sebelumnya.<sup>25</sup>

### b. Pemasukan dan Pengeluaran

Dana yang telah dikumpulkan bidang usaha dana selanjutnya diserahkan kepada bendahara dengan diketahui oleh ketua. Hal ini dilakukan dengan mekanisme form penyerahan dana. Oleh bendahara selanjutnya dana tersebut dimasukkan dan disimpan dalam kas keuangan pengurus Masjid atau rekening bank. Apabila disimpan di bank, sebaiknya menggunakan bank syariah dengan ketua atau bendahara sebagai penanda tangan pengambilan uang tunai.<sup>26</sup>

Setiap pengeluaran dana perlu diperhatikan adanya kesesuaian dengan anggaran yang telah ditetapkan bagi masing-masing bidang.

<sup>25</sup> <https://Medium.com> > Pedoman-Pengelolaan-Kuangan-Masjid-Info DKM-Medium.

<sup>26</sup> PR Andarsari – Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kediri , 2016 – ojs.unik-kediri.ac.id

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang yang bersangkutan mengajukan permohonan dana kepada ketua dengan mengisi form permintaan uang muka. Apabila disetujui, selanjutnya bendahara mengeluarkan dana sesuai yang dimintakan. Demikian pula, penggunaan dana tersebut dipertanggungjawabkan oleh bidang yang bersangkutan dalam laporan pertanggungjawaban kegiatan dengan melampirkan laporan keuangan.

Setiap pemasukan dan pengeluaran hendaknya disertai dengan bukti tertulis, meskipun hanya sekedar catatan kecil. Khusus untuk pengeluaran, bidang kerja yang mempergunakan dana hendaknya memberikan bukti penggunaan dana, baik dalam bentuk kuitansi, nota, dan sebagainya. Bukti-bukti ini diserahkan kepada bendahara bersamaan dengan laporan pertanggungjawaban.

**c. Pembukuan**

Pembukuan keuangan adalah kegiatan mencatat transaksi keuangan yang dibuat secara kronologis dan sistematis. Bendahara wajib menyelenggarakan pembukuan keuangan dengan baik sesuai jenis serta diisi dengan tertib, teratur, dan benar. Pembukuan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi kondisi keuangan Masjid, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai :<sup>27</sup>

- 1) Alat monitor perkembangan keuangan Masjid.
- 2) Alat pengendali keuangan Masjid.
- 3) Alat evaluasi terhadap pencapaian tujuan atau sasaran dari setiap kegiatan.
- 4) Alat manajemen dalam pengambilan keputusan.

Kegiatan pembukuan keuangan meliputi pencatatan segala macam transaksi pemasukan dan pengeluaran. Pembukuan harus didukung dengan arsip dari kumpulan bukti-bukti pemasukan dan pengeluaran, baik berupa nota, bon, kuitansi dan faktur pembayaran. Jadi, meskipun transaksi sudah dicatat, bukti-bukti harus tetap diarsipkan.

<sup>27</sup> M. Manullang, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2005),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petugas pembukuan dapat menerapkan sistem pembukuan keuangan Masjid dengan sistem akuntansi modern bila mampu melaksanakannya, atau dapat pula sekedar menuliskannya dalam bentuk pembukuan sederhana. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan penguasaan pembukuan. Perlu diperhatikan, pembukuan tetap harus diselenggarakan meski hanya dalam bentuk yang paling sederhana, seperti mengerjakan buku kas harian.

**Tabel 2.1 Contoh buku kas harian**

#### BUKU KAS HARIAN

Bulan : .....

No	Tanggal	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Petunjuk Pengisian :

- 1) Tuliskan bulan pada waktu dilakukannya pencatatan pada judul format sebelah kiri.
- 2) Apabila bulan pencatatan merupakan bulan lanjutan, maka pada kolom saldo terlebih dahulu diisi saldo bulan sebelumnya, dan di kolom uraian ditulis “saldo kas bulan lalu”.
- 3) Kemudian menuliskan setiap kali terjadinya transaksi pemasukan dan pengeluaran uang sesuai dengan urutan waktu pada kolom tanggal.
- 4) Tulisan dengan jelas macam transaksi pemasukan atau pengeluaran pada kolom urutan.
- 5) Tuliskan jumlah pemasukan atau pengeluaran dengan menyebut nilai rupiah pada kolom pemasukan atau pengeluaran, tergantung jenis transaksinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Tuliskan selisih antara pemasukan dan pengeluaran untuk setiap transaksi baru pada kolom saldo.<sup>28</sup>

## 7. Pelaporan Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan operasional keuangan Masjid, pada umumnya sangat memerlukan sistem pelaporan keuangan yang efektif dan efisien, khususnya dalam rangka menyajikan dan menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan pihak intern (manajemen) organisasi Masjid, maupun berbagai pihak di luar organisasi Masjid yang berkepentingan. Informasi keuangan merupakan salah satu unsur penentu dalam pengambilan keputusan, baik oleh pengurus Masjid itu sendiri maupun pihak-pihak lain.<sup>29</sup>

### a. Tujuan Pelaporan Keuangan

Masjid sebagai peradaban dan kegiatan umat tentunya memerlukan sistem pelaporan keuangan yang efektif. Hal ini dikarenakan Masjid juga memerlukan informasi yang dapat menunjang kegiatan peribadatan, kegiatan keagamaan, termasuk aktivitas perawatan dan pemeliharaan Masjid. Selain itu, para pengelola Masjid juga memerlukan sistem pelaporan keuangan Masjid yang akurat khususnya yang berhubungan dengan; 1) keadaan dan kondisi jamaah, 2) keadaan dan kondisi harta kekayaan dan keuangan Masjid, dan 3) informasi lain yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan Masjid.

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan Masjid yang diperoleh dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini dibuat dengan tujuan untuk; 1) memenuhi kebutuhan para jamaah dan pihak lain akan informasi organisasi pengurus Masjid, khususnya informasi keuangan, 2) mempertanggungjawabkan tugas-tugas keuangan, media untuk

<sup>28</sup> Drs. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 111.

<sup>29</sup> PR Andarsari – Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kediri , 2016 – ojs.unik-kediri.ac.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kegiatan perencanaan dan pengendalian keuangan Masjid di masa yang akan datang.<sup>30</sup>

#### b. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Secara umum, bentuk laporan keuangan ada dua macam, yaitu bentuk pemisahan dan bentuk penggabungan. Laporan dalam bentuk pemisahan dilakukan dengan cara menggabungkan semua transaksi pemasukan menjadi satu kelompok, dan semua pengeluaran menjadi satu kelompok, kemudian dua kelompok tersebut diselesaikan, selisih jumlah pemasukan dari jumlah pengeluaran, maka dihasilkan saldo akhir.

**Tabel 2.2 Contoh format laporan dalam bentuk pemisahan :**

No	Tanggal	Pemasukan	Jumlah	No	Tanggal	Pengeluaran	Jumlah
1	02/12/2019	500.000		1	05/12/19	200.000	
2	05/12/2019	200.000		2	12/12/19	200.000	
3	08/12/2019	700.000		3	17/12/19	200.000	
4	12/12/2019	200.000		4	20/12/19	500.000	
5	15/12/2019	500.000		5	25/12/19	100.000	
			2.100.000				1.200.00

Saldo akhir adalah  $2.100.000 - 1.200.000 = 900.000$

Bentuk penggabungan yang dilakukan dengan cara menulis semua transaksi, baik pemasukan maupun pengeluaran, dalam satu kolom secara urut tanggal transaksinya, sedangkan jumlah transaksi ditulis terpisah dalam kolom debet untuk transaksi pemasukan dan kolom kredit untuk transaksi pengeluaran. Total pemasukan dikurangi dengan total pengeluaran akan menghasilkan saldo akhir.<sup>31</sup>

**Tabel 2.3. Contoh format laporan dalam bentuk pemisahan**

No	Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
1	02/03/2018	Saldo akhir bulan lalu	Rp 5.000.000	
2	04/03/2018	Infak jumat	Rp 156.000	
3	05/03/2018	Perbaikan kipas angin		Rp 25.000

<sup>30</sup> Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012)

<sup>31</sup> Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Arafah Group: Solo-Jawa Tengah, 2010), 55.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<b>Jumlah</b>	Rp 5.156.000	Rp 25.000
--	--	---------------	--------------	-----------

**Saldo akhir mingguan sampai tanggal 5 maret 2018 : Rp 5. 131.000**

**c. Pelaporan kepada Pengurus, Jamaah dan pihak lain**

Laporan keuangan Masjid seringkali ditunggu oleh banyak pihak. Tak hanya jamaah Masjid, melainkan juga oleh pengurus yang tidak mengurus masalah keuangan. Demikian pula oleh pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Masjid yang bersangkutan. Karenanya, menghadirkan laporan keuangan kepada jamaah dan pihak lain yang berkepentingan sangat perlu untuk dilakukan.

Cara menghadirkan laporan keuangan berbeda-beda, tergantung sasaran yang hendak diberikan laporan. Laporan keuangan kepada jamaah Masjid misalnya, bisa dilakukan dengan cara menyediakan papan laporan keuangan yang dipasang di dinding Masjid dan diisi satu minggu atau satu bulan sekali. Pemasukan dan pengeluaran ditulis secara singkat, lengkap dengan nominalnya.

Adapun laporan keuangan bagi sesama pengurus dapat dilakukan secara tertulis dalam lembaran kertas dengan penjelasan yang lebih detail. Laporan disampaikan pada saat rapat atau musyawarah pengurus. Sedangkan laporan untuk pihak lain yang terkait dapat disampaikan secara tertulis melalui lembaran khusus.<sup>32</sup>

**8. Pengawasan Keuangan**

**a. Tujuan Pengawasan Keuangan**

Keuangan Masjid adalah amanah dari jamaah untuk dapat digunakan sebaik-baiknya dalam rangka memakmurkan Masjid. Keuangan tersebut tidak boleh digunakan asal-asalan, untuk kepentingan pribadi atau keperluan-keperluan lain di luar kepentingan Masjid. Keuangan Masjid harus digunakan sesuai dengan fungsinya, yaitu memakmurkan Masjid dengan berbagai program kerja yang telah

<sup>32</sup> Drs. Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicanangkan oleh masing-masing bidang kerja sebagai bagian dari kesatuan organisasi pengurus Masjid.<sup>33</sup>

Tidak sedikit Masjid yang mengalami kegagalan finansial hanya karena kesalahan yang diperbuat oleh pengurus keuangan, padahal banyak donatur yang menyumbangkan infaknya ke Masjid. Ada pengurus yang kurang amanah, sehingga mereka mempergunakan uang Masjid untuk kepentingan pribadi. Ada pula pengurus keuangan yang terlalu pelit ketika dimintai dana oleh bidang kerja, namun tidak memberikannya dengan berbagai alasan. Alhasil, program kerja yang seharusnya dijalankan tidak bisa terselenggara hanya karena tidak ada biaya operasional. Di lain tempat, seorang bendahara begitu longgar memberikan kemudahan dana yang dimintai oleh bidang kerja, sehingga berapa pun permintaan mereka dipenuhinya tanpa memperhatikan keadaan keuangan Masjid.<sup>34</sup>

Pengawasan terhadap penggunaan keuangan Masjid dimaksudkan untuk mengontrol kinerja bendahara agar dana yang tersedia benar-benar dialokasikan pada sasaran yang telah disepakati. Bila keuangan telah dikelola dengan cermat dan dialokasikan ke sasaran yang tepat, maka tidak yang perlu dipermasalahkan.

Pengawasan bukan berarti mencurigai bendahara dan bukan pula mencari-cari kesalahannya. Akan tetapi ia hanya sekedar memperhatikan arus masuk dan keluarnya uang. Pengawasan ini bukan berarti mengawasi setiap gerak-gerik bendahara, namun sekedar mengawasi adanya ketidakjelasan penggunaan keuangan Masjid. Pengawasan semacam ini tidak perlu dilakukan oleh pengurus yang ditugasi khusus sebagai pengawas, akan tetapi cukup kiranya dilakukan oleh forum atau rapat. Melalui forum tersebut, setiap pengurus memiliki tanggung jawab memberikan masukan yang bersifat membangun kepada bendahara manakala menemui kejanggalan.

<sup>33</sup> DA Simanjuntak, Y Januarsari – Simposium Nasional Akutansi XIV Aceh, 2011 – lib.ibs.ac.id

<sup>34</sup> K Kusumadyahdewi – J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial), 2018 – 103. 17. 76. 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Rapat Sebagai Media Pengawasan**

Pengawasan keuangan Masjid dilakukan melalui forum atau rapat-rapat yang ada. Setiap kali ada acara rapat, maka hendaknya bendahara mempersiapkan laporan keuangan, diminta ataupun tidak. Melaporkan keadaan keuangan setiap rapat merupakan langkah yang bijak bagi seorang bendahara, sehingga kinerjanya akan dinilai profesional oleh pengurus yang lainnya.<sup>35</sup>

Setiap pengurus boleh saja mempertanyakan kondisi keuangan Masjid kepada bendahara bilamana bendahara tidak melaporkan keuangan. Dengan pertanyaan tersebut, berarti yang bersangkutan telah melaksanakan tugas pengawasan. Bila ada kejanggalan atas jawaban bendahara dalam bentuk laporan keuangan, maka dalam rapat tersebut dapat dimintakan penjelasan kepada bendahara.

**B. Kajian Terdahulu**

Untuk membandingkan dengan penelitian yang lain dan sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang memiliki tema dan objek yang selaras yaitu

1. Jurmadi yang judul penelitiannya Sistem Pengelolaan Dana Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat). Metode penelitiannya menggunakan kualitatif. Dalam penelitian ini, fokus riset lebih mengenai sistem pengelolaan dana dalam memakmurkan Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat serta peran badan kemakmuran Masjid dalam pengelolaan, pemeliharaan, dan pemakmuran Masjid tersebut.
2. Capridiea Zoelisty yang judul penelitiannya Amanah Sebagai Konsep Pengendalian Internal pada Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid di Lingkungan Universitas Diponegoro). Metode

<sup>35</sup> Asadullah Al -Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo – Jawa Tengah: Pustaka Arafah, 2010), 69.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya menggunakan kualitatif. Dalam penelitian ini, fokus riset bagaimana dana Masjid tersebut dapat dikendalikan secara internal oleh para pengurus Masjid baik uang masuk maupun uang keluar, dan pengurus Masjid dapat mempertanggungjawabkan semua pemasukan dan pengeluaran keuangan Masjid tersebut.

3. Yayuk Nur Laeli yang judul penelitiannya Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Masjid (Studi pada Masjid di Kota Semarang). Metode penelitiannya menggunakan kualitatif. Dalam penelitian ini, fokus riset bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Masjid yang direpresentasikan dengan praktik manajemen keuangan.

Ini sangat jelas berbeda dengan penelitian penulis, yang mana penulis lebih meneliti tentang bagaimana pengurus dalam mengelola keuangan Masjid dalam rangka meningkatkan memakmurkan Masjid dan mengelola keuangan Masjid tersebut sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama oleh para pengurus Masjid tersebut.

Dan Masjid Paripurna Al-Muttaqin ini memiliki sumber pemasukan dana yang tidak dimiliki oleh Masjid-Masjid lain yang ada di Kota Pekanbaru. Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu Masjid Paripurna yang ditunjuk dan diresmikan langsung oleh Pemerintahan Kota Pekanbaru yakni oleh wali Kota Pekanbaru bapak Firdaus. Dan Masjid Paripurna di Kota Pekanbaru mendapatkan anggaran dari Pemerintah Kota termasuk Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Kota Pekanbaru.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah model konsep tentang bagaiman teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Untuk memahami pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru maka dilakukan dengan kerangka pikir sistematis yang meliputi sebagai berikut:

Gambar 2.2. Kerangka Pikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis Deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, dan berbagai fenomena realitas sosial yang ada di dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat dan gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>36</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber yang diperoleh dilapangan yang berupa data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan data primer didapatkan dengan cara wawancara dan survei langsung ke tempat lokasi penelitian yakni Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari observasi, dokumen-dokumen yang terkait, penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, buku-buku yang ada di Perpustakaan dan data yang ada di internet.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Hadari Nawawi, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM, 2006), 67.

<sup>37</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 171.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah:

- a. Ketua umum Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yakni Bapak Drs. Sofyan
- b. Bendahara umum Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yakni Bapak Amirullah
- c. Imam besar Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yakni Jauzar Helmi, S.Hi

Alasan peneliti mengambil subjek atau informan dari 3 kategori tersebut adalah :

- a. Ketua Umum Masjid, karena dalam mengelola keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin ketua yang lebih banyak tahu tentang program-program Masjid dalam mengelola keuangan
- b. Bendahara Umum Masjid, karena yg memegang uang kas Masjid adalah bendahara umum dan yang mengetahui uang masuk dan uang keluar adalah bendahara Masjid
- c. Imam besar Masjid, karena salah satu dana pemasukan Masjid itu ada dari pemerintah untuk petugas masjid, dan imam besar Masjid salah satu petugas masjid yg menerima dana dari pemerintah tersebut

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengelolaan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi yakni penulis langsung melihat dan mengamati apa yang sedang diteliti dalam hal ini terkait dengan Pengelolaan Keuangan Masjid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan berbagai narasumber yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti dalam hal ini peneliti mewawancarai pengurus Masjid terkait dengan Keuangan Masjid dan kepada masyarakat yang terkait.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Dokumen-dokumen dalam hal penelitian ini berupa catatan dan pembukuan Keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin.

## 4. Validitas Data

Validitas data adalah langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keaslian data dan hasil penelitian kualitatif digunakan uji validitas dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap metode pengambilan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode obeservasi, dan sebaliknya.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari pengaturan secara sistematis sesuai dengan data wawancara, catatan lapangan dan data-data lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap data-data tersebut agar bisa diimplementasikan temuannya kepada orang lain.

Analisis data melibatkan pengerjaan data, organisasi data, pembagian menjadi satuan-satuan tertentu, penemuan hal-hal penting dan dipelajari dan penentuan yang harus dikemukakan kepada orang lain. Sehingga pekerjaan analisis data dalam penelitian kualitatif dari penulisan kasar sampai pada

produk penelitian. Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif berdasarkan kurun waktunya, data analisis pada saat pengumpulan dan setelah selesai pengumpulan data.<sup>38</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>38</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 215.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Masjid Paripurna Al-Muttaqin

Masjid Al-Muttaqin dibangun pada tahun 1991, yang mana Masjid Al-Muttaqin ini dahulunya berada di dekat simpang empat panam yang berada di depan Masjid sekarang, karena berada terlalu dekat dengan jalan maka dipindahkanlah Masjid Al-Muttaqin ini ketempat sekarang ini. Pada tahun 1993 kompleks Masjid Al-Muttaqin dipindahkan karena pembangunan jalan raya simpang 4 panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Masjid Paripurna Al-Muttaqin pindah tidak jauh dari lokasi pertama didirikan Masjid Al-Muttaqin, yang mana pembangunan Masjid dilaksanakan oleh Pemerintah sebagai ganti rugi tanah Masjid yang dipakai untuk pembangunan jalan.

Masjid Al-Muttaqin ini dipindahkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dengan tanah wakaf yang diberikan oleh keluarga H. Harun. Waktu awal pembangunan Masjid dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum karena Masjid yang lama tersebut terkena oleh pelebaran pembangunan jalan simpang empat panam tersebut. Setelah Masjid ini selesai, maka diserahkan kembali kepada masyarakat. Selama Masjid ini berdiri telah banyak perubahan yang dilakukan oleh pengurus seperti lantai yang dikeramik, teras, tonggak yang diperbaiki dan banyak lainnya.

Setelah Masjid Al-Muttaqin diresmikan sebagai Masjid Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, maka kompleks Masjid ini diberi nama dengan kompleks “Masjid Paripurna Kecamatan Tampan”. Nama Al-Muttaqin berarti orang-orang bertaqwa atau orang yang memelihara diri dengan menjalankan semua perintah Allah SWT. dan menjauhi semua larangan yang dilarang oleh Allah.

Pada tahun 2014 Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru diresmikan oleh Walikota Pekanbaru bapak Dr. H. Firdaus, ST menjadi Masjid Paripurna Kecamatan Tampan. Penetapan ini berdasarkan kepada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 serta diperkuat dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Walikota Nomor 16 Tahun 2017. Sejak tahun 2016 sampai sekarang Masjid Paripurna Se-Kota Pekanbaru berjumlah 96 Masjid , diantaranya ; 1 Masjid Paripurna tingkat Kota, 12 Masjid tingkat Kecamatan dan 83 Masjid Paripurna tingkat Kelurahan.

## B. Visi, Misi dan Motto

### 1. Visi

Terwujudnya jamaah yang Paripurna (insan kamil) dan Masjid mandiri melalui pemberdayaan jamaah berbasis qur'ani menuju Pekanbaru smart city madani

### 2. Misi

Berdasarkan visi tersebut, Masjid Paripurna Al-Muttaqin senantiasa berupaya untuk menegmban misi sebagai berikut :

- a. Menjadikan Masjid sebagai tempat pembinaan akidah, ibadah dan akhlak
- b. Pemberdayaan jamaah melalui program tridaya Masjid yang meliputi: pusat pendidikan, pusat ekonomi dan pusat pembinaan lingkungan
- c. Mewujudkan mandiri dengan melakukan kegiatan ekonomi berbasis syariah

### 3. Motto

Masjid adalah tempat ibadah yang dirindukan, menyejukkan, aman, nyaman, serta menyenangkan

## C. Fasilitas Masjid

### 1. Ruang Utama Shalat

Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki ruang shalat yang sangat luas untuk sekelas Masjid Paripurna Kecamatan dan sangat nyaman bagi jamaah untuk melaksanakan shalat jamaah diMasjid ini.

### 2. Mimbar Masjid

Mimbar merupakan tempat dimana khatib menyampaikan khutbahnya. Mimbar Masjid nya sudah menggunakan mimbar yang berkualitas dan bentuk yang sudah modern



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ruang sekretaris

Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru memiliki ruang sekretaris tersendiri dan semua berhubungan dengan arsip-arsip dan data-data Masjid disimpan disana.

4. AC dan Kipas Angin

Sebagai Masjid Paripurna Kecamatan Tampan Masjid Al-Muttaqin dilengkapi dengan pendingin AC dan kipas angin. Jumlah AC yang dimiliki oleh Masjid paroipurna Al-Muttaqin berjumlah 12 unit AC, yang mana untuk Masjid sebesar Masjid Paripurna Al-Muttaqin jumlah tersebut sudah membuat Masjid sangat dingin dan sejuk bagi jamaah Masjid.

5. CCTV

Guna menciptakan keamanan dan nyaman dalam lingkungan Masjid Paripurna Al-Muttaqin dilengkapi dengan cctv. Cctv yang dimiliki oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin sangat lengkap, dibagian dalam dan luar Masjid dilengkapi dengan cctv.

6. Infokus

Untuk kelancaran acara wirid rutin yang dilakukan Masjid Paripurna Al-Muttaqin juga melengkapi fasilitas Masjidnya dengan sebuah infokus.

7. Karpet atau sajadah yang kualitas baik

Masjid Paripurna Al-Muttaqin sudah memiliki kualitas karpet yang sangat bagus dan lembut, sehingga membuat jamaah nyaman dalam pelaksanaan shalat

8. Sound sistem

Penggunaan alat pengeras suara sangat membantu dalam pelaksanaan berbagai macam ibadah maupun kegiatan, seperti: adzan, iqomah, khutbah, kultum, pengajian dan acara-acara lainnya. Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki sound sistem yang mutakhir, terdiri dari 16 speaker yaitu 6 didalam Masjid, 6 disamping kanan dan kiri Masjid, serta 4 diatas Masjid. Ini akan membuat suara dan volume sound sistem Masjid sangat lebih jelas dan nyaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Hijab

Hijab atau pembatas antara laki-laki dengan perempuan merupakan sarana yang penting dan harus diadakan. Hijab berfungsi sebagai pembatas wilayah laki-laki dengan perempuan. Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki hijab atau pembatas yang terbuat dari tirai sehingga terkesan mewah dan menjadi pembatas antara jamaah laki-laki dengan perempuan.

10. Kotak infak

Majlis Paripurna Al-Muttaqin memiliki Kotak infak yang selalu ada di dalam Masjid, Kotak infak yang dimiliki berjumlah dua buah Kotak infak yakni satu untuk bagian depan untuk jamaah laki-laki dan satu lagi dibagian belakang untuk jamaah perempuan

11. Penerangan (Lampu)

Penerangan Masjid merupakan sarana penting yang harus mendapatkan perhatian khusus, soalnya lampu haql yang terpenting yang ada di Masjid. Masjid Paripurna Al-Muttaqin sudah memiliki standarisasi penerangan yang sangat bagus. Penerangan bagian dalam Masjid sangat bagus dan dilengkapi dengan lampu besar dibagian tengah Masjid. Untuk bagian luar Masjid serta bagian parkir juga lengkapi dengan lampu penerangan yang sangat bagus. Dan begitu juga bagian tempat wudhu dan toilet juga dilengkapi dengan penerangan (lampu)

12. Papan pengumuman (informasi)

Papan pengumuman berfungsi untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan Masjid kepada jamaah dan masyarakat. Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki papan informasi di bagian luar Masjid tepatnya dibagian ruangan sekretariat Masjid. Semua informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran Masjid bisa dilihat di papan informasi tersebut.

13. Tempat Wudhu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat wudhu yang sangat bersih baik tempat wudhu untuk laki-laki maupun tempat wudhu untuk perempuan dan memiliki kran air yang banyak sehingga tidak mengakibatkan jamaah ngantri sangat ambil wudhu

14. Kamar mandi dan toilet

Kamar mandi dan toilet yang dipisah antara toilet laki-laki dan perempuan

15. Tempat parkir

Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki tempat parkir yang sangat luas, sehingga bisa menampung kendaraan jamaah baik sepeda motor maupun mobil di parkiran tersebut

16. Tempat cuci tangan

Dengan adanya pandemi covid 19 ini, setiap Masjid harus menyediakan tempat cuci tangan didepan Masjid. Hal ini merupakan protokol kesehatan yang harus di taati oleh setiap jamaah yang mau melakukan shalat jamaah di Masjid Paripurna Al-Muttaqin.

17. Tempat sepatu dan sandal

Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki tempat untuk menyimpan sepatu dan sandal yang berada dibagian luar Masjid tepat didepan pintu menjelang masuk Masjid. Ini dibuat untuk kenyamanan dan keamanan jamaah dalam melakukan shalat di Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

18. Alat kebersihan

Sebagai Masjid Paripurna Kecamatan Tampan, Masjid Paripurna Al-Muttaqin diharuskan tetap bersih setiap saat, baik di dalam Masjid maupun bagian luar Masjid. Alat kebersihan yang dimiliki oleh Masjid Paripurna Al-Muttaqin berupa: sapu lantai, sapu lidi, kemoceng, alat pel, alat pembersih toilet dan alat penyedot debu.

19. Tempat sampah

Untuk selalu menjaga kebersihan disekitar Masjid, Masjid Paripurna Al-Muttaqin menyediakan tempat sampah di setiap sudut Masjid.

20. Gudang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gudang dipergunakan untuk menyimpan barang-barang yang sementara waktu tidak dibutuhkan. Masjid Paripurna Al-Muttaqin memiliki gudang di bagian belakang Masjid didekat tempat wudhu. Semua barang yang tidak dibutuhkan dan barang sisa dan barang yang tidak dibutuhkan lagi disimpan didalam gudang tersebut.

**D. Struktur Pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

**Dewan Pembina**

1. Ketua : Camat Kec. Tampan
2. Anggota : Kepala KUA Kec. Tampan
3. Anggota : Kepala MUI Kec. Tampan
4. Anggota : Sekretaris Camat Kec. Tampan

**Dewan Pengawas : Inspektur Inspektorat Kota Pekanbaru**

Ketua Umum : Drs. H. Sofyan

Wakil Ketua I Bidang Idarah : Drs. H. Syaiful

Wakil Ketua II Bidang Imarah : M. Husin M,Sy

Wakil Ketua III Bidang Ri'ayah : M. Hasbi, S.Pd

Sekretaris : Robbi Akmal, M.Si

Wakil Sekretaris : Khoriul Fikri

Bendahara : Amirullah, S.Pd

**Kepala Bidang Idaroh Masjid**

1. Kepala Tata Usaha : H. Efnil, M.Pd
2. Seksi Adm. Kepegawaian : H. Syaiful
3. Seksi Adm. Keuangan : Yusmar Mahmud, M.Si
4. Seksi Adm. SDA : Aprizal
5. Seksi Adm. Jamaah Masjid : Khairul Amri

**Kepala Bidang Imaroh Masjid**

1. Seksi Kepribadatan : Junaidi, SE
2. Seksi Pendidikan dan Dakwah: Dr. Agustiar, M.Ag
3. Majelis Taklim : Maimurni, S.Pd
4. Seksi Sosial : Junaidi
5. Seksi Dokumentasi : M. Yosen
6. Seksi Hubungan : Maipendra, S.Ag

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Bidang Ri'ayah

1. Seksi Perlengkapan : Sutrisno
2. Seksi Pemeliharaan : Wan Zainuddin
3. Seksi Keamanan : H. Agus Salim, S.Pd





## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Perencanaan keuangan Masjid Paripurna Al-Muttaqin berupa program dari Pemerintah yang harus dijalankan oleh Masjid Al-Muttaqin sebagai Masjid Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Ada tiga program perencanaan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu bidang imarah, bidang idarah dan bidang ri'ayah.

Masjid Paripurna Al-Muttaqin dalam mengorganisasikan keuangan Masjid sangat baik dan teliti. Pengurus Masjid dengan bapak ketua, beliau mengatakan: «bahwa pengorganisasian pengurus Masjid Paripurna Al-Muttaqin bekerja sesuai dengan slot dan jabatannya masing-masing. Organisasi Masjid sampai saat sekarang ini masih berjalan dengan baik. Dan untuk dana setiap bidangnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Pelaksanaan atau penggerakan keuangan yang dilakukan setelah sebuah organisasi memiliki perencanaan dan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi. Berdasarkan peraturan Walikota Pekanbaru nomor 16 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan Masjid Paripurna Kota Pekanbaru dalam pasal 5 ayat 1 dewan pelaksana bertugas untuk mengelola kegiatan idarah, imarah, dan ri'ayah Masjid Paripurna yang selanjutnya struktur serta tugas pokok dan fungsi secara rinci ditetapkan melalui keputusan Walikota. Sesuai dengan perencanaan Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dalam pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan tersebut.

Pengawasan dilaksanakan oleh ketua Masjid dalam mengawasi bendahara dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan Masjid. Pengawasan diartikan sebagai proses mengukur dan menilai tingkat efektifitas kerja personil dan tingkat efisiensi penggunaan sarana kerja dalam memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan keuangan Masjid dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kota Pekanbaru, maka adapun saran yang penulis ajukan adalah

1. Sumber pemasukan Masjid seharusnya dibuatkanlah semacam donatur tetap, karena jamaah disekitar Masjid Paripurna Al-Muttaqin ini orang-orang yang mempunyai harta lebih, supaya pengurus tidak hanya mengalkan infak dari jamaah saja.
2. Tentang pengelolaan keuangan Masjid, penulis sarankan agar pengurus betul-betul melakukan perencanaan yang matang supaya tidak ada lagi hal-hal yang terjadi seperti perencanaan pembangunan rumah imam yang danaya tidak sesuai dengan perencanaan.
3. Tentang program pengurus Masjid harus lebih ditingkatkan dan dijalankan semua sektor program supaya kemakmuran Masjid ini bisa dirasakan dari remaja sampai orang-orang dewasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruq Asadullah, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, Solo-Jawa Tengah: Arafah Group. 2010.
- Am. Kadarman, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Amirudin, Supardi, *Konsep Manajemen Masjid Optimalisasi Peran Masjid*. Yogyakarta, UII Press. 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Ayub E Moh, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press 1996.
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- DA Simanjuntak, Y Januarsi – Simposium Nasional Akutansi XIV Aceh, 2011 – lib.ibs.ac.id.
- Gazalba Sidi, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1989.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Pedoman Manajemen Masjid*. Pustaka Quantum. Jakarta
- <https://Medium.com>. Pedoman-Pengelolaan-Kuangan-Masjid-Info DKM-Medium
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011.
- K Kusumadyahdewi – J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial), 2018 – 103. 17. 76. 13.
- Manullang M., *Pengantar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Muchtarom Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1963.
- Mustafa, Budiman. *Manajemen Masjid*, Solo, Ziyad, 2008.
- Nawawi Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM, 2006.
- PR Andarsari – Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kediri , 2016 – ojs.unik-kediri.ac.id.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, Jakarta: Amzah, 2007.

Sarwoto.2970. *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Subianto Achmad, *Pedoman Manajemen Masjid*, jakarta: Icmi Orsat Cempaka Putih, Fokus Babinrohis Pusat dan Yayasan Kado Anak Muslim, 2004.

Sutarmadi Ahmad, *Manajemen Masjid Kontemporer*, Jakarta: Media Bangsa, 2012.

Syahrudin Hanafie, *Mimbar Masjid, Pedoman Untuk Para Khatib dan Pengurus Masjid*, Jakarta: Haji Masagung, 1998.

Wahyu Ilahi dan M. Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2006.

Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian*, Jakarta Bumi: Aksara, 2007.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana perencanaan keuangan yg dilakukan oleh pengurus masjid paripurna al-muttaqin ini pak?
2. Bagaimana pengorganisasian keuangan yg dilakukan oleh pengurus masjid paripurna al-muttaqin ini pak?
3. Bagaimana pelaksanaan keuangan yg dilakukan oleh pengurus masjid paripurna al-muttaqin ini pak?
4. Bagaimana pengawasan keuangan yg dilakukan oleh pengurus masjid paripurna al-muttaqin ini pak?
5. Tentang program masjid, bahwa kita ketahui untuk masjid paripurna itu sendiri harus ada program idarahnya, imarah dan ri'ayah.
6. Tentang dana dari kotak amal masjid, ini dibuka sekali berapa pak
7. Kendala atau hambatan yg dihadapi dalam mengelola keuangan masjid ini pak?
8. Untuk infak jumat sekali jumat itu dapatnya berapa pak?
9. Kotak amal yg ada dimasjid ini ada berapa pak? dan dibukak seminggu atau sekali sebulan pak? Dan sekali bukak jumlahnya berapa?
10. Infak hari raya kalau biasanya jumlahnya berapa tu pak? Itu hari raya idul fitri dan hari idul adha?
11. Infak ramadhan bisanya sekali ramadhan itu terkumpul berapa pak?
12. Untuk pengorganisasian keuangan ini pak. Bahwa bapak kemaren bilang bahwa kami pengurus tidak menyatukan uang pemasukan harian dengan kas masjid lainnya. Itu bisa dijelaskan lagi gak pak?
13. Untuk pemeliharaan masjid dalam hal ini mencat masjid ini kemaren memakan dana berapa ni pak?
14. Pengawasan yg dilakukan oleh pemerintah yg dimintaknya itu apa pak?
15. Untuk intensif petugas masjid setiap bulannya itu berapa pak?
16. Dana masjid ini simpan di bank atau di pegang oleh bendahara pak?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



**Gambar Masjid Paripurna Al-Muttaqin Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**



**Gambar Rumah Imam Besar Masjid yang dibuat dengan Dana Masjid**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

**HONORARIUM NON PNS**  
**PETUGAS MASJID PARIPURNA KECAMATAN TAMPAN**  
**JASA TAKMIR MASJID PARIPURNA SE-KECAMATAN TAMPAN**  
**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN MASJID PARIPURNA DI KOTA PEKANBARU**  
**UNTUK BULAN SEPTEMBER DAN OKTOBER 2020**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARI/BLN	JUMLAH	PPH.21	JUMLAH YG DITERIMA	TANDA TANGAN
1	MAHENDRAHARTI	TAKMIR	KECAMATAN	Rp 2.100.000	2	Rp 4.200.000	Rp -	Rp 4.200.000	1
2	MAHENDRAHARTI	TAKMIR	AIRPUTIH	Rp 2.100.000	2	Rp 4.200.000	Rp -	Rp 4.200.000	2
3	MAHENDRAHARTI	TAKMIR	BINAWIDIYA	Rp 2.100.000	2	Rp 4.200.000	Rp -	Rp 4.200.000	3
4	MAHENDRAHARTI	TAKMIR	TOBEKOGODANG	Rp 2.100.000	2	Rp 4.200.000	Rp -	Rp 4.200.000	4
5	MAHENDRAHARTI	TAKMIR	DELIMA	Rp 2.100.000	2	Rp 4.200.000	Rp -	Rp 4.200.000	5
6	MAHENDRAHARTI	TAKMIR	SIDOMULYO BARAT	Rp 2.100.000	2	Rp 4.200.000	Rp -	Rp 4.200.000	6
7	MAHENDRAHARTI	TAKMIR	SIMPANG BARU	Rp 2.100.000	2	Rp 4.200.000	Rp -	Rp 4.200.000	7
<b>Jumlah</b>						<b>Rp 29.400.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 29.400.000</b>	

Pekanbaru, Oktober 2020  
BENDAHARA PENGELUARAN  
*[Signature]*  
EKURBAHMAN  
NIP. 19741128 200212 1004

Gambar intensif/honor Takmir Masjid

**HONORARIUM NON PNS**  
**PETUGAS MASJID PARIPURNA KECAMATAN TAMPAN**  
**JASA KEBERSIHAN MASJID PARIPURNA SE-KECAMATAN TAMPAN**  
**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN MASJID PARIPURNA DI KOTA PEKANBARU**  
**UNTUK BULAN SEPTEMBER DAN OKTOBER 2020**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARI/BLN	JUMLAH	PPH.21	JUMLAH YG DITERIMA	TANDA TANGAN
1	MAHENDRAHARTI	PETUGAS KEBERSIHAN	KECAMATAN	Rp 72.000	61	Rp 4.392.000	Rp -	Rp 4.392.000	1
2	MAHENDRAHARTI	PETUGAS KEBERSIHAN	KECAMATAN	Rp 72.000	61	Rp 4.392.000	Rp -	Rp 4.392.000	2
3	MAHENDRAHARTI	PETUGAS KEBERSIHAN	AIRPUTIH	Rp 72.000	61	Rp 4.392.000	Rp -	Rp 4.392.000	3
4	MAHENDRAHARTI	PETUGAS KEBERSIHAN	BINAWIDIYA	Rp 72.000	61	Rp 4.392.000	Rp -	Rp 4.392.000	4
5	MAHENDRAHARTI	PETUGAS KEBERSIHAN	TOBEKOGODANG	Rp 72.000	61	Rp 4.392.000	Rp -	Rp 4.392.000	5
6	MAHENDRAHARTI	PETUGAS KEBERSIHAN	DELIMA	Rp 72.000	61	Rp 4.392.000	Rp -	Rp 4.392.000	6
7	MAHENDRAHARTI	PETUGAS KEBERSIHAN	SIDOMULYO BARAT	Rp 72.000	61	Rp 4.392.000	Rp -	Rp 4.392.000	7
8	MAHENDRAHARTI	PETUGAS KEBERSIHAN	SIMPANG BARU	Rp 72.000	61	Rp 4.392.000	Rp -	Rp 4.392.000	8
<b>Jumlah</b>						<b>Rp 35.136.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 35.136.000</b>	

Pekanbaru, Oktober 2020  
BENDAHARA PENGELUARAN  
*[Signature]*  
EKURBAHMAN  
NIP. 19741128 200212 1004

Gambar intensif atau honor petugas kebersihan Masjid

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Gambar intensif atau honor petugas keamanan Masjid

### Gambar intensif atau honor imam besar Masjid

## Gambar Buku Kas Masjid Paripurna Al-Muttaqin

[illegible][illegible]

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMASUKAN				PENGELUARAN				SALDO
No	Tanggal	Uraian	Jumlah	No	Tanggal	Uraian	Jumlah	
1		Satp kas Jum'at lalu	5.632.000	1	10. Des. 2020	Pelaksanaan Jum'at	300.000	
2	10-Des-2020	Infak Jum'at lalu	1.365.000					
JUMLAH			6.997.000	JUMLAH			300.000	6.697.000

Mengatahui  
Ketua

Drs. H. SYOFYAN

Pekanbaru,  
Bendahara

AMIRULLAH

PEMASUKAN				PENGELUARAN				
No	Tanggal	Uraian	Jumlah	No	Tanggal	Uraian	Jumlah	
1		Saldo Kas Jum'at 1019	6.697.000	1.	25-08-2010	Pelaksanaan Jum'at	300.000	SALDO
2	25-08-2010	Infaq Jum'at 1019	1.620.000	2.				
<b>JUMLAH</b>			<b>8.317.000</b>	<b>JUMLAH</b>			<b>300.000</b>	<b>8.017.000</b>

Mengatahui  
Ketua

Drs. H. SYOFYAN

Pekanbaru,  
Bendahara

AMIRULLAH



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 09 April 2020

Hal : **Naskah Riset Proposal**

Kepada Yth

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di-

Tempat

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara **Fahrul Rozi** Nomor Induk Mahasiswa **11740414108** pada Program Studi Manajemen Dakwah dengan judul "**Pengelolaan Keuangan Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Paripurna Al-Muttaqin Pekanbaru**" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

**Imron Rosidi., M.A..Ph.D**

NIP, 1978111182009011006

**Imron Rosidi., M.A..Ph.D**

NIP, 1978111182009011006



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor  
Stat  
Hal

: Un.04/F.IV/PP.00.9/8640/2020

: Biasa

: Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 17 Rabiul Akhir 1442 H  
02 Desember 2020

Kepada Yth:

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau

Di

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Fahrul Rozi  
NIM : 11740414108  
Semester : VII (tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid  
Paripurna Al Muttaqin Pekanbaru"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Masjid Paripurna Al Muttaqin Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,

Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015



Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau

2. Mahasiswa yang bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37091  
TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 104/F.IV/P.00.9/8640/2020 Tanggal 2 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>FAHRUL ROZI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>11740414108</b>   |
| 3. Program Studi     | : | <b>MNAJEMEN DAKWAH</b>   |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>  |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID PARIPURNA AL MUTTAQIN PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>MASJID PARIPURNA AL MUTTAQIN PEKANBARU</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

embusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Masjid Paripurna Al Muttaqin Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2021/133



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37091 tanggal 8 Desember 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : FAHRUL ROZI  
 NIM : 11740414108  
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU  
 Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PAUH ANOK DESA PANGKALAN KEC. PANGKALAN KOTO BARU KAB. LIMA PULUH KOTA-SUMATERA BARAT  
 Judul Penelitian : PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID PARIPURNA AL MUTTAQIN PEKANBARU  
 Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru



**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

### Tembusan

Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.

2. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Fahrul Rozi lahir di Pangkalan, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, 19 Oktober 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara. Lahir dari pasangan Sakirman dan Zanti Eka Putri. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Negeri 07 Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah Pertama di Sekolah Menengah

Pertama Negeri 1 Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah Atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kecamatan Pangkalan Koto Baru dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun pertama kuliah saya bergabung dengan Rohis Fakultas Dakwah dan Komunikasi yakni Rohis DCC Al-Fatih sebagai anggota. Pada tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Kemudian pada tahun yg sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.